

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti perkembangan perilaku percaya diri anak dengan penerapan *reward* yaitu metode pendekatan deskriptif kualitatif. Erickson (1968) dalam Anggito dan Setiawan (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu bentuk usaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta dampak dari tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non eksperimen untuk mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk yang berhubungan dengan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena yang disajikan dengan apa adanya (Hermawan, 2019).

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu daerah di kabupaten subang yang lebih spesifiknya yaitu di Dusun Patrol RT/RW 23/05 Desa Tambakmekar Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang. Peneliti mengambil tempat tersebut dengan alasan dan pertimbangan adanya beberapa anak yang masih belum dapat menunjukkan perilaku percaya dirinya, anak dapat menjawab apabila ada yang bertanya dengan satu atau dua kata saja belum dapat mengungkapkan perasaannya karena malu.

3.2.2 Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang berkenaan dengan variable yang diteliti (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam penelitian ini subjek peneliti yang digunakan yaitu anak yang berada di sekitar Dusun Patrol RT/RW 23/05 Desa Tambakmekar Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang berjumlah 5 orang dengan tidak hanya satu kelompok usia saja (*multiple age*) dengan harapan penelitian ini dapat menemukan penemuan baru dalam permasalahan yang sedang

diteliti. Untuk objek penelitian adalah suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu perkembangan perilaku percaya diri anak dengan penerapan *reward*.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil. Menurut Creswell (2016) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat empat jenis strategi dalam pengumpulan data diantaranya observasi kualitatif, wawancara kualitatif, dokumen kualitatif serta audio dan visual kualitatif. Sesuai dengan rumusan masalah maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi kualitatif.

3.3.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu atau subjek peneliti di lokasi penelitian (Creswell, 2016; Heriawan, 2019). Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilakukan secara langsung dengan cara peneliti melihat kegiatan anak dan mencoba untuk bertanya kepada anak-anak yang berada di sekitar lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti mengobservasi subjek penelitian pada saat proses pelaksanaan atau penerapan *reward*, pengambilan datanya dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan anak-anak di suatu tempat.

3.3.2 Wawancara

Pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga informasi sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu disebut dengan wawancara (Esterberg dalam Satori, 2011). Wawancara merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden (Siyoto dan Sodik, 2015). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan dialog antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan untuk mencari suatu informasi yang akan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan bahan tertulis maupun tidak tertulis, yang berguna untuk penyajian dan pengolahan data. Menurut Satori dan Komarian dalam (2018) dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya merupakan salah satu contoh dari bentuk dokumentasi dalam mencari data mengenai variabel, dengan menggunakan dokumentasi peneliti memegang chek-list untuk mencari variable (Fidesrinur, dkk. 2015). Dalam penelitian perkembangan perilaku percaya diri anak dengan penerapan *reward* ini dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu dengan lembar chek-list alur kegiatan, lembar observasi, lembar evaluasi dan audio visual berupa gambar kegiatan anak dan video saat belajar.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk pengambilan data secara langsung kepada subjek penelitian. Berikut adalah lembar observasi mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, lembar pemberian *reward* dan evaluasi pembelajaran.

3.4.1 Pedoman observasi

Observasi dilakukan secara langsung kepada anak-anak yang berada di sekitar tempat penelitian dengan tetap memperhatikan prosedur protokol kesehatan covid-19 untuk melihat pengaruh penerapan *reward* terhadap perilaku percaya diri anak. Observasi dilakukan dengan tiga tahapan sesuai dengan rumusan masalah untuk pengumpulan data. Berikut adalah tiga tahapan yang akan di observasi:

- 1) Perencanaan pembelajaran dengan penerapan *reward* terhadap perkembangan perilaku percaya diri anak

Perencanaan pembelajaran ini dirancang agar memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh

peneliti terdiri yaitu dengan merancang RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian). Adapun beberapa indikator yang harus tercantum dalam RPPH berdasarkan Permendikbud 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 yang terdiri dari tema/sub tema/sub-sub tema, kelompok usia, alokasi waktu, kegiatan belajar (pembukaan, kegiatan inti, dan penutup), indicator pencapaian perkembangan, penilaian perkembangan anak, serta media dan sumber belajar. Berikut merupakan tabel ceklis indicator RPPH:

Tabel 3.1 instrumen Penilaian RPPH

Indikator	Ketersesuaian		Deskripsi
	Ya	Tidak	
1. Merumuskan tema/Sub tema/Sub-sub tema			
2. Identitas mata pelajaran (Satuan pendidikan, kelas, semester, program studi, tema pembelajaran, jumlah			
3. Merumuskan kompetensi dasar (kemampuan yang harus dikuasai peserta didik sebagai penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pertemuan)			
4. Merumuskan indikator pembelajaran			
5. Tujuan pembelajaran			
6. Menentukan materi ajar			
7. Alokasi waktu.			
8. Kegiatan belajar (pembukaan, kegiatan inti, dan penutup)			
9. Penilaian perkembangan anak			
10. Media dan sumber belajar			

- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *reward* dalam perkembangan perilaku percaya diri anak.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah proses perencanaan dan persiapan pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam 3 kali pertemuan agar dapat melihat perkembangan perilaku percaya diri anak dengan penerapan *reward*. Berikut rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan:

- 1) Pertemuan pertama

Tema: Profesi

<p>Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Berdoa, salam, menanyakan kabar, bernyanyi.b) Perkenalan diri baik anak ataupun guru, secara mandiri.c) Guru menjelaskan tema dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh anak-anakd) Bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu mengenai macam-macam profesi.
<p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Mengamati dan mengenal macam-macam profesib) Menonton video mengenai profesic) Mewarnai gambar profesi dan meniru tulisan salah satu profesi. Missal, polisi
<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Tanya jawab tentang pembelajaran hari inib) Tanya jawab tentang keinginan atau cita-cita anakc) Menyampaikan kegiatan esok harid) Berdoa dan salam

- 2) Pertemuan kedua

Tema : diriku

<p>Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Berdoa, salam, menanyakan kabar, bernyanyi.b) Bertanya kabar.

<ul style="list-style-type: none"> c) Guru menjelaskan tema dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh anak-anak d) Bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu warna kesukaan.
<p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menenal berbagai warna b) Membuat gambar kembar c) Mengamati perubahan yang terjadi ketika warna tercampur
<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tanya jawab tentang pembelajaran hari ini b) Tanya jawab tentang warna kesukaan anak c) Menyampaikan kegiatan esok hari d) Berdoa dan salam

3) Pertemuan ketiga

Tema: diriku (lingkungan sekitar)

<p>Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Berdoa, salam, menanyakan kabar, bernyanyi. b) Apersepsi mengenai lingkungan sekitar c) Guru menjelaskan tema dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh anak-anak d) Bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu lingkungan sekitar.
<p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengamati lingkungan sekitar b) Melihat video cerita lingkungan ku c) Menggambar d) Anak-anak menceritakan hasil gambarnya di depan teman
<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tanya jawab tentang pembelajaran hari ini b) Apresiasi hasil kerja anak

- c) Menyampaikan penutupan pembelajaran.
- d) Berdoa dan salam

Tabel 3.2 lembar observasi pemberian *reward*

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
A	Guru Memberikan <i>Reward</i> Pada Anak			
	1. Nonverbal			
	a. Guru mengacungkan jempol pada anak			
	b. Guru memberikan senyum kepada anak			
	c. Guru memberikan tepuk tangan kepada anak			
	d. Guru memberikan bintang pada anak			
	e. Guru menggunakan papan pengumuman yang paling banyak bintang			
	f. Guru mengelus anak			
	2. Verbal			
	a. Guru mengucapkan kata bagus pada anak			
	b. Guru mengucapkan pintar pada anak			
	c. Guru mengatakan "kamu baik" pada anak			
	B	Reaksi Anak Setelah Mendapat <i>Reward</i>		
1. Anak tersenyum senang mendapatkan <i>reward</i>				
2. Anak berlari atau loncat-loncat bahagia setelah mendapat <i>reward</i>				

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	3. Anak bersemangat mengikuti pembelajaran selanjutnya			
	4. Anak bertanya di dalam kelas			

3) Evaluasi pembelajaran dengan penerapan *reward* dalam perkembangan perilaku percaya diri anak.

Evaluasi pembelajaran dilakukan ketika anak melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Indikator yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran adalah perilaku percaya diri anak yang telah tercantum dalam Permendikbud 146 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam KI-2 dan KD 2.5 yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan perilaku percaya diri. Dalam Fidesrinur, dkk (2015) menjelaskan bahwa perilaku yang mencerminkan perilaku percaya diri pada anak usia dini dapat ditunjukkan dengan perilaku, antara lain:

- 1) Anak tidak ragu menyapa guru saat penyambutan
- 2) Berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya
- 3) Berani mengemukakan pendapat
- 4) Berani menyampaikan keinginan
- 5) Berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal dengan pengawasan guru sebelumnya.
- 6) Bangga menunjukkan hasil karya
- 7) Senang ikut serta dalam kegiatan bersama
- 8) Dan tidak berpengaruh pada penilaian orang tentang dirinya.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti mengambil tiga aspek yang akan dilihat untuk mengetahui perkembangan perilaku percaya diri anak, maka indikator yang dibuat untuk melihat perkembangan perilaku percaya diri anak sebagai berikut:

Tabel 3.3 lembar penilaian pembelajaran

Kompetensi inti	Kompetensi yang dicapai	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Perilaku percaya diri	Anak mampu mengungkapkan pendapat				
	Anak berani tampil di depan temannya				
	Anak berani mengungkapkan keinginan				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Adapun sebagai acuan dalam penilaian anak, berikut adalah tabel indikator penilaian anak:

Tabel 3.4 indikator penilaian

Variabel	Indikator	Sub Indikator			
		BB	MB	BSH	BSB
Perilaku percaya diri	Anak mampu mengungkapkan pendapat	Anak tidak dapat mengungkapkan pendapatnya	Anak mengungkapkan pendapatnya ketika diberi pertanyaan dengan kalimat sederhana 1-2 kata.	Anak mengungkapkan pendapatnya ketika diberi pertanyaan dengan kalimat sederhana 3-5 kata.	Anak mengungkapkan pendapatnya ketika diberi pertanyaan dengan kalimat sederhana lebih dari 5 kata
	Anak berani tampil di depan temannya	Anak tidak berani untuk tampil di depan teman	Anak berani untuk maju tampil di depan teman	Anak berani untuk tampil di depan teman dengan suara yang sedang	Anak berani untuk tampil di depan teman dengan yakin dan

					suara lantang.
--	--	--	--	--	----------------

Variabel	Indikator	Sub Indikator			
		BB	MB	BSH	BSB
Perilaku percaya diri	Anak berani mengungkapkan keinginan	Anak tidak dapat mengungkapkan keinginan	Anak dapat mengungkapkan keinginan minimal 1 kalimat	Anak dapat mengungkapkan keinginan minimal 2 kalimat	Anak dapat mengungkapkan keinginan lebih dari 2 kalimat

3.4.2 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu patokan dalam melaksanakan wawancara yang digunakan untuk pengambilan data. Pedoman wawancara ini berbentuk semi terstruktur yang dimana peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang telah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut (Siyoto & Sodik, 2015). Bentuk pedoman wawancara yaitu berupa beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada orang tua, hasil datanya ditranskrip menjadi data deskriptif berupa narasi. Berikut merupakan tabel pedoman wawancara:

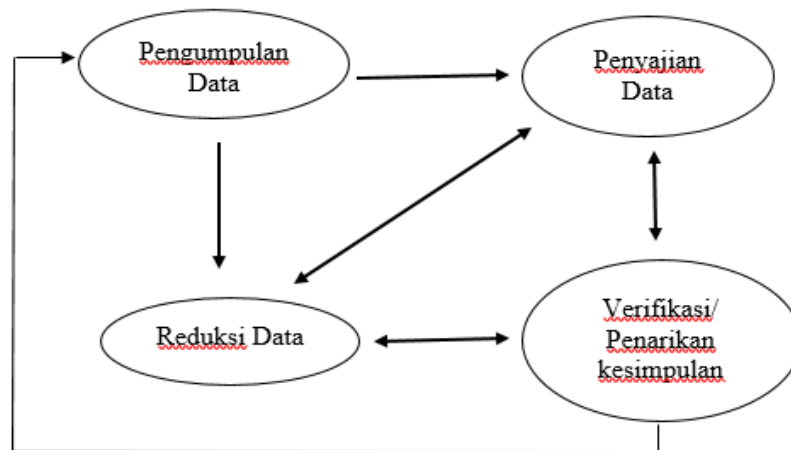
Tabel 3.5 pedoman wawancara

No	Pertanyaan	Deskripsi dan jawaban
1	Bagaimana perilaku percaya diri anak ketika di rumah?	
2	Bagaimana cara orang tua meningkatkan perilaku percaya diri anak?	
3	Kendala apa yang dialami ketika menerapkan perilaku percaya diri pada anak?	
4	Harapan orang tua terhadap perilaku percaya diri anak?	

3.5 Teknik analisis data

Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan maksud sebagai bentuk penjabaran suatu data yang diperoleh, baik berupa data gambar atau

data teks yang berguna untuk mengatur urutan data serta mengorganisasikannya menjadi suatu bentuk satuan uraian dasar (Cresswell, 2016). Analisis yang digunakan pada penelitian perkembangan perilaku percaya diri dengan penerapan *reward* menggunakan langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis datanya yaitu terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah tahapan analisis data berdasarkan Miles dan Huberman (1994:12).



Gambar 3.1 langkah-langkah analisis data

3.5.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan yang dilakukan peneliti adalah dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang berupa lembar-lembar ceklis dan rancangan pembelajaran serta dokumen berupa audio dan visual. Data-data tersebut diambil yang selanjutnya akan diolah oleh peneliti menjadi data deskriptif berupa narasi.

3.5.2 Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang suatu yang tidak penting (Guzman dan Oktarina, 2018). Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus terhadap perkembangan perilaku percaya diri anak dengan penerapan *reward*.

3.5.3 Penyajian data

Data disajikan berupa teks deskriptif yang bersifat naratif dan data yang disajikan dikelompokkan sesuai dengan bab masing-masing. Data diambil dari hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran, RPPH yang digunakan, kegiatan pembelajaran yang dipilih, penilaian yang digunakan, sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang pembelajaran, bahan yang digunakan, serta mengaplikasikan *reward* sebagai salah satu variable penelitian untuk mengetahui perkembangan perilaku percaya diri anak.

3.5.4 Penarikan kesimpulan

Data yang telah diambil dan telah disajikan kemudian ditarik kesimpulan yang menjabarkan temuan pada saat penelitian merupakan suatu proses dari penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang diambil dari penelitian ini adalah yang mengacu kepada apakah pemberian *reward* dapat mengembangkan perilaku percaya diri anak. Dari pemaparan hasil penelitian seorang peneliti menarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian yang telah berlangsung.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Suatu penelitian harus dapat dipercaya oleh pembaca maka dari itu uji keabsahan data sangat diperlukan untuk memastikan dan menguji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2008) yang menjelaskan bahwa uji keabsahan data adalah proses kredibilitas data atau kepercayaan terhadap penelitian kualitatif. Untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian perkembangan perilaku percaya diri anak dengan penerapan *reward* ini maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu (menurut Wiliam Wiresma dalam Bachri, 2010). Dalam Bachri (2010) juga mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2008) bahwa triangulasi

adalah teknik pemeriksaan data untuk keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding dari data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian perkembangan perilaku percaya diri anak dengan penerapan *reward* melakukan pengecekan keabsahan data dengan kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.6.2 Analisis Kasus Negatif

Mencari data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan apabila tidak ada data yang bertentangan maka data yang ditemukan dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2008) analisis kasus negatif yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dimana peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

3.6.3 Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dari penelitian perkembangan perilaku percaya diri dengan penerapan *reward* menggunakan hasil wawancara dengan orang tua, observasi langsung kepada subjek penelitian dan studi dokumentasi. Penggunaan bahan referensi ini sebagai bahan pendukung peneliti dalam membuktikan data yang telah ditemukan (Sugiyono, 2008).

3.6.4 Menggunakan *Member Check*

Mengadakan pengecekan kembali data yang telah disajikan oleh peneliti kepada informan dan mengadakan kesepakatan dengan informan bahwa data yang telah diterima dan disajikan oleh peneliti telah sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Apabila data yang telah diambil benar maka data sudah dianggap valid dan peneliti perlu melakukan diskusi terkait penafsiran akan data yang sudah ada dan disepakati bersama antara peneliti dengan pemberi data.